

Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Terhadap Pertumbuhan Koperasi Di Kota Pematangsiantar

Supitriyani¹⁾, Khairul Azwar²⁾, Elly Susanti³⁾, Astuti⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi/STIE Sultan Agung

*Email korespondensi: vitriql@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of own capital and the number of members partially and simultaneous on the growth of cooperatives (SHU) in Pematangsiantar City Cooperative in 2017-2019 periods. Data collection in this study is conducted by interview, observation and documentation methods. The sampling technique uses purposive sampling. The number of samples in this study were 17 cooperatives with the 2017-2019 periods with population of 86. The analysis techniques have been carried out using simple and multiple linear regression, with the program SPSS 21. The partial test results of the t test show that own capital has a positive and significant effect on SHU while the number of members has a negative and significant effect on SHU. Meanwhile the results simultaneous testing through the F test shows that the own capital and the number of members have a positive and significant effect on SHU. The results of the determinant test have an adjusted R square (R^2) value of 0.227 which means that the effect of own capital and the number of members on SHU is 22.7% and the remaining 77.3% is explained by variables or other factors not examined in this study, such as loan capital, total deposits, business volume and total assets.

Keywords: Own Capital, Number of Members, SHU

Saran sitasi: Supitriyani., Azwar, K., Susanti, E., & Astuti. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Terhadap Pertumbuhan Koperasi Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 340-348. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1540>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1540>

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya (Sudaryanti & Sahroni, 2017). Saat ini koperasi diharapkan menjadi pusat pelayanan kegiatan ekonomi bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Saat ini terdapat berbagai macam bentuk dan jenis koperasi di Indonesia. Salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam melayani anggotanya dalam bentuk simpan pinjam. Pada prinsipnya koperasi simpan pinjam yang sehat dapat dilihat dari pertumbuhan koperasi di setiap tahunnya.

Pertumbuhan koperasi adalah tingkat berkembangnya suatu koperasi kearah yang lebih baik lagi. Pertumbuhan koperasi dapat dilihat daribanyaknya anggota dan karyawan koperasi yang potensial, meningkatnya jumlah kegiatan koperasi

yang produktif, meningkatnya asset dan SHU yang dimiliki koperasi, meningkatnya kinerja keuangan koperasi yang positif (Supitriyani, 2013). Penelitian ini pertumbuhan koperasi diprosikan dari nilai SHU setiap tahun. Pertumbuhan koperasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah modal sendiri dan jumlah anggota.

Modal sendiri adalah sejumlah dana yang ditanamkan anggota pada koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi tersebut, berupa simpanan pokok dan simpanan wajib, ditambah dengan dana cadangan koperasi itu sendiri (Burhanuddin et al., 2018). Besar kecilnya nilai modal yang ada pada koperasi sangat menentukan maju mundurnya koperasi. Hal ini dikarenakan tanpa adanya modal suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya (Yuniarti et al., 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan koperasi adalah jumlah anggota. Jumlah anggota koperasi yang banyak akan bermanfaat sebagai

tambahan modal yang didapat dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Status anggota koperasi dalam badan usahakoperasi adalah sebagai pemilik dan sebagai pemakai. Sebagai pemilik, anggota harus mampu berpartisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan berpartisipasi dalam menambah modal untuk kegiatan usaha koperasi (Wiyono, 2016).

Tabel 1. Gambaran Modal Sendiri, Jumlah anggota, dan SHU pada Koperasi Di Kota Pematangsiantar Periode 2017-2019

Tahun	Ln_Modal Sendiri	Ln_Jumlah Anggota	Ln_SHU
2017	20,816	5,150	18,357
2018	20,866	5,154	18,308
2019	20,879	5,092	18,202
Rata-rata	20,866	5,132	18,289

Sumber: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan (data diolah, 2019)

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa Nilai SHU periode 2017-2019 berfluktuasi dan cenderung menurun. Modal sendiri periode 2017-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2018 dan 2019 modal sendiri mengalami peningkatan akan tetapi SHU mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ismanto, 2020) yang membuktikan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi di Kota Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian (Winarko, 2016) bahwa variabel modal sendiri, modal kerja, dan jumlah anggota berpengaruh secara signifikan terhadap SHU.

Selanjutnya jumlah anggota periode 2017-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2018 jumlah anggota mengalami peningkatan sedangkan SHU mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan (Pradana, 2019) yang menunjukkan Modal pinjaman dan jumlah anggota koperasi tidak secara signifikan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Akan tetapi penelitian (Kurniawan & Yulhendri, 2020) yang menunjukkan jumlah anggota dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap sisa pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD).

Penelitian yang terkait dengan pengaruh modal sendiri dan jumlah anggota terhadap SHU sudah banyak dilakukan antara lain (Artini et al., 2017), yang menunjukkan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, jumlah anggota berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

SHU. Menurut (Tini, 2020) dengan hasil penelitian jumlah anggota, total aset, dan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan jumlah anggota secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan koperasi (SHU) di Koperasi Kota Pematangsiantar periode 2017-2019.

Dalam Koperasi, keuntungan dari usaha yang dilakukan disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Koperasi untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang maksimal, koperasi tentunya harus memaksimalkan atau mengefisienkan seluruh komponen baik keuangan maupun non keuangan. Komponen keuangan koperasi bias dilihat dari permodalan dan volume usaha yang dilaksanakan, sementara untuk non keuangan bisadilihat dari jumlah anggota koperasi.

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi dapat digunakan untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya dan juga dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan kehidupan koperasi itu sendiri. Dengan SHU yang dihasilkan, koperasi harus mampu membiayai operasi usahanya. Anggota akan diberikan atau mendapatkan SHU sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (Wiyono, 2016). Semakin besar kemampuan badan usaha koperasi untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha-usahanya maka akan semakin besar nilai tambah yang didapatkan oleh koperasi yang selanjutnya akan meningkatkan SHU koperasi (Raidayani et al., 2017).

Sebagai organisasi ekonomi, koperasi dalam menjalankan usahanya memerlukan modal usaha. Peranan modal didalam operasional koperasi mempunyai kontribusi yang sangat penting karena tanpa modal yang cukup koperasi tidak akan berjalan lancar. Modal sendiri berasal atau bersumber dari anggota koperasi baik itu berupa simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan, modal penyertaan, cadangan umum, cadangan tujuan risiko, donasi, dan hibah (Wirastini et al., 2018).

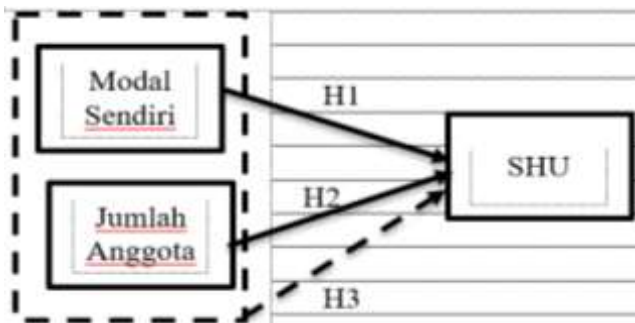
Modal dapat berupa uang maupun harta lainnya yang mempunyai nilai yang digunakan untuk menjalankan usaha. Faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menumbuhkan koperasi supaya berkembang, maka

dibutuhkan ada keuntungan atau yang disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sebagai suatu perkumpulan, koperasi tidak akan terbentuk tanpa anggota sebagai tulang punggungnya, semakin banyak anggota maka semakin kokoh kedudukan koperasi. Sebab badan usaha koperasi dikelola serta dibiayai oleh para anggota, hal ini terlihat dari pemasukan modal koperasi yang bersumber dari simpanan-simpanan para anggota, yang dikelompokkan sebagai modal sendiri atau modal *equity* (Ariesta & Yolamalinda, 2014).

Kekuatan terbesar yang dimiliki Koperasi adalah banyaknya jumlah anggota koperasi (Masikome et al., 2020). Jumlah anggota yang besar di koperasi mengindikasikan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi tersebut, sehingga tuntutan untuk menjadi koperasi akuntabel sangat besar (Savira & Januarti, 2020). Pertumbuhan jumlah anggota yang terus meningkat dibarengi dengan tingginya partisipasi anggota untuk menyimpan dan dipergunakan kembali oleh anggota akan semakin meningkatkan jumlah modal untuk memenuhi kebutuhan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari.

Berdasarkan telaah pustaka yang diuraikan di atas maka dapat dibuat sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Modal sendiri dan jumlah anggota berpengaruh terhadap SHU secara parsial
 H₂ : Modal sendiri dan jumlah anggota berpengaruh terhadap SHU secara simultan

2. METODE PENELITIAN

Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Data-data kualitatif

pada penelitian ini diperoleh melalui analisis dengan langkah-langkah (Creswell, 2010) sebagai berikut:

- Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.
- Membaca keseluruhan data.
- Menganalisis lebih detail dengan pengkodean data.
- Menerapkan proses pengkodean untuk mendeskripsikan pengaturan, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang dianalisis.
- Mendeskripsikan dan menghubungkan tema-tema dalam narasi atau laporan kualitatif.
- Menginterpretasi atau memaknai data

Data-data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan koperasi di Kota Pematangsiantar periode 2017-2019.

Ruang Lingkup Penelitian, Objek Penelitian dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian pada koperasi di Kota Pematangsiantar yang ruang lingkupnya berupa laporan RAT dari setiap koperasi untuk periode 2017-2019. Tempat penelitian ini beralamat di Jalan Cempaka No.2 Simarito, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan data Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar per Desember 2019, diketahui jumlah koperasi yang masih aktif ada sebanyak 111 koperasi dengan ketentuan yang aktif menyelenggarakan RAT secara rutin sekaligus sebagai populasi sebanyak 86 koperasi dan sisanya 25 koperasi belum menyelenggarakan RAT secara rutin. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berdasarkan jumlah kuisioner yang kembali ada sebanyak 31 koperasi dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penarikan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Koperasi yang aktif dan menyelenggarakan RAT secara rutin ke Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Pematangsiantar Per Desember 2019	86
2.	Koperasi yang aktif namun tidak menyelenggarakan dan melaporkan RAT ke Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Pematangsiantar Periode 2020	(40)

No.	Kriteria	Jumlah
4.	Koperasi yang tidak memberikan respon terkait dengan kuisisioner yang dibagikan	(15)
5.	Koperasi yang tidak memberikan laporan RAT secara periode 2017-2019	(14)
Jumlah sampel		17

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar (2020)

Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah alat tulis, laptop, *flashdisk* serta sarana dan prasarana lainnya yang dapat mendukung pencarian informasi selama penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan:

a. Metode Wawancara

Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari masing-masing kepala pimpinan koperasi yang ada di Kota Pematangsiantar.

b. Metode observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan dengan observasi non partisipan dimana teknik pengumpulan data ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data dengan kuesioner. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada laporan RAT dari setiap koperasi periode 2017-2019.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen atau data yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mencari sumber referensi melalui buku, jurnal riset, dan surat kabar yang berkaitan dengan penelitian ini.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel indenpenden dalam penelitian ini adalah modal sendiri dan jumlah anggota. Modal sendiri koperasi dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah (Martowinangun & Aoliyani, 2019). Modal sendiri dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Modal sendiri} = \text{simpanan pokok} + \text{simpanan wajib} + \text{simpanan sukarela} + \text{dana cadangan} + \text{dana hibah}$$

Anggota koperasi merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka bagi semua yang bisa dan mampu menggunakan jasa koperasi dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, 2012). Jumlah anggota dalam penelitian ini peroleh dari anggota koperasi yang masih aktif dari masing-masing koperasi di Kota Pematangsiantar.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU merupakan penerimaan koperasi ataupun pendapatan-pendapatan yang berpengaruh bagi kelangsungan hidup koperasi (Raidayani et al., 2017). Menurut (Sitio & Tamba, 2001) perhitungan SHU dilakukan atas dasar penerimaan pendapatan koperasi dan alokasi penggunaan biaya-biaya untuk koperasi yang dirumuskan dengan:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan atau laba SHU pada koperasi

TR = Penerimaan total

TC = Biaya total

Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program SPSS 21.0 for Windows. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada hipotesis yang telah dibuat. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- a = Konstanta
- Y = Pertumbuhan Koperasi (SHU)
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Nilai Koefisien Regresi
- X_1 = Modal Sendiri
- X_2 = Jumlah Anggota
- e = Error

Selanjutnya dilakukan uji kelayakan model menggunakan Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dilihat dari nilai *adjust r square*-nya.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas modal sendiri dan jumlah anggota terhadap SHU pada koperasi di Kota Pematangsiantar periode 2017-2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengolahan data dan uji statistik yang menggunakan SPSS 21, maka hasil uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	11.863	3.746
	Modal Sendiri	.501	.196
	Jumlah Anggota	-1.027	.264

Sumber : *Output SPSS*

Model persamaan regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$SHU = 11,863 + 0,501MS - 1,027JA$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 11,863 artinya SHU akan naik sebesar 11,863 jika variabel independen yang terdiri modal sendiri dan jumlah anggota masing-masing bernilai 0.

- b. Modal sendiri memiliki nilai koefisien regresi 0,501. Hal ini menunjukkan pengaruh positif antara modal sendiri dengan SHU, artinya modal sendiri meningkat sebesar 1 satuan maka akan menaikkan SHU sebesar 0,501 satuan bila variabel lain konstan.
- c. Jumlah anggota memiliki nilai koefisien regresi -1,027. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif antara jumlah anggota dengan SHU, artinya jumlah anggota meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan SHU sebesar 1,027 satuan bila variabel lain konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Hasil koefisien determinasi nampak pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.227	1.483

Sumber : *Output SPSS*

Dari Tabel 4 tersebut diketahui nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,227 yang berarti bahwa pengaruh modal sendiri dan jumlah anggota terhadap SHU adalah sebesar 22,7% dan sisanya 77,3% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti modal pinjaman, jumlah simpanan, volume usaha dan jumlah aset.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Hasil pengujian secara parsial atau uji t Nampak pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.167	.003
	Modal Sendiri	2.553	.014
	Jumlah Anggota	-3.894	.000

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut, modal sendiri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,14 lebih kecil dari $\alpha 0,05$, artinya modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Jumlah anggota memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha 0,05$, artinya jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh secara bersama-sama variabel modal sendiri dan jumlah anggota terhadap SHU. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	8.334	.001 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 6, nilai signifikansi dalam penelitian ini menunjukkan $0,001 < 0,05$, berarti modal sendiri dan jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU secara simultan.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Modal Sendiri Terhadap SHU

Hasil pengujian modal sendiri terhadap SHU pada tabel 4 menunjukkan nilai sebesar 2.553 dengan nilai signifikansi 0,14 lebih kecil dari $\alpha 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Kondisi ini menunjukkan bahwa modal yang ada di koperasi memiliki peranan yang penting dalam menjalankan kegiatan perkoperasian, dengan adanya perputaran modal yang besar tentunya akan mempengaruhi terhadap kemajuan koperasi dan pada akhirnya akan mendapatkan pendapatan yang besar serta Sisa Hasil Usaha (SHU) pun akan maksimal. Jika modal sendiri yang dimiliki mencukupi maka kegiatan koperasi akan berjalan dengan lancar sehingga perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) diharapkan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian (Rahayu & Ayuningsasi, 2018) yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU pada KSP di Kota Denpasar. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Nuriasih & Yuliarmi, 2020) yang menyatakan modal, volume usaha, dan jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan secara parsial

terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pemasaran di Kabupaten Jembrana. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rachman & Widiani, 2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha dibuktikan hasil uji t dimana t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,873 < 2,776$) dengan nilai signifikansi ($0,432 > 0,05$).

Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap SHU

Hasil pengujian jumlah anggota terhadap SHU pada tabel 4 menunjukkan nilai t senilai -3.894 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap SHU. Hal ini berarti jumlah anggota memiliki pengaruh terhadap meningkatnya SHU. Dalam hubungannya dengan jumlah anggota, semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi dan akan mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha. Selain itu untuk dapat meningkatkan keefektifan hubungan antar jumlah anggota dengan sisa hasil usaha, perlu memperhatikan partisipasi anggota dalam meningkatkan sisa hasil usaha koperasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cahyani, 2015) bahwa terdapat pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Kurniawan & Yulhendri, 2020) yang menunjukkan jumlah anggota dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap sisa pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Pradana, 2019) yang menunjukkan modal pinjaman dan jumlah anggota koperasi tidak secara signifikan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi.

Pengaruh modal sendiri dan jumlah anggota terhadap SHU

Hasil pengujian modal sendiri dan jumlah anggota terhadap SHU pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 8.334 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari $\alpha 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan jumlah anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti meningkatnya modal sendiri dan jumlah anggota akan berdampak pada peningkatan SHU.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Raidayani et al., 2017) yang menunjukkan bahwa modal usaha, jumlah anggota, dan aset koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kabupaten Aceh Barat. Penelitian (Winarko, 2016) menyatakan bahwa variabel modal sendiri, modal kerja, dan jumlah anggota berpengaruh secara signifikan terhadap SHU. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nuriasih & Yuliarmi, 2020) yang menunjukkan bahwa modal, asset, volume usaha, dan jumlah anggota berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pemasaran di Kabupaten Jembrana.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

- Modal sendiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,14 lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
- Jumlah anggota secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap SHU, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
- Modal sendiri dan jumlah anggota secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05.
- Berdasarkan dari hasil uji determinan mempunyai nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 22,7 yang berarti bahwa pengaruh modal sendiri dan jumlah anggota terhadap SHU adalah sebesar 22,7% dan sisanya 77,3% dijelaskan oleh variable atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti modal pinjaman, jumlah simpanan, volume usaha dan jumlah aset.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan adalah:

- Bagi koperasi, penelitian ini diharapkan agar manajemen koperasi lebih giat lagi untuk mengajak para anggotanya untuk meningkatkan perolehan modal sendiri. Semakin intensif anggota menyeter simpanan wajibnya maka modal sendiri akan bertambah besar sehingga kegiatan koperasi dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari koperasi maupun anggota dapat tercapai.

- Bagi koperasi, penelitian ini diharapkan agar pengurus koperasi di Kota Pematangsiantar untuk meningkatkan pelayanan koperasi agar jumlah anggota koperasi mengalami peningkatan sehingga dengan bertambahnya anggota maka diharapkan modal sendiri mengalami peningkatan.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel dan periode pengamatan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Ristekdikti yang telah membiayai penelitian ini dari awal hingga akhir, kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung yang telah memfasilitasi tim dalam melakukan penelitian serta Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Pematangsiantar beserta jajarannya yang telah memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan hasil hibah Penelitian Dosen Pemula yang sepenuhnya dibiayai oleh Kemenristek Dikti.

6. REFERENSI

- Ariesta, F., & Yolamalinda. (2014). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(2), 116–125. <https://media.neliti.com/media/publications/42997-ID-pengaruh-jumlah-anggota-dansimpanan-anggota-terhadap-peningkatan-sisa-hasil-usah.pdf>
- Artini, G. M. Y., Cipta, W., & Suci, N. M. (2017). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Modal Sendiri Serta Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/13541>
- Burhanuddin, Rajindra, Anggraeni, R. N., & Danara, E. D. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(2), 92–97. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/viewFile/292/178>

- Cahyani, M. T. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/5411-ID-pengaruh-jumlah-anggota-terhadap-perolehan-sisa-hasil-usaha-melalui-partisipasi.pdf>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (3rd ed.). PT Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismanto, D. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, 4(1), 113–119. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/9775>
- Kurniawan, A., & Yulhendri. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usah (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Dikabupaten/KotaProvinsi Sumatera Barat. *EcoGen*, 3(2), 299–311. [http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/issue/view/Jurnal Ecogen](http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/issue/view/Jurnal%20Ecogen)
- Martowinangun, K., & Aoliyani, W. (2019). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primer Koperasi Xxx. *Co Management*, 1(3), 231–245. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/117>
- Masikome, M. J., Kindangen, P., & Engka, D. S. M. (2020). Pengaruh Bantuan Modal, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Kredit Bank Terhadap Perkembangan Koperasi Aktif Dan Dampaknya Bagi Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 86–104. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekdi/issue/view/2577>
- Nuriasih, N. K., & Yuliarmi, N. N. (2020). Pengaruh Modal, Aset, Volume Usaha, Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pemasaran. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(3), 626–656. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/50870>
- Pradana, R. S. (2019). Strategi Peningkatan Perolehan Sisa Hasil Usaha(SHU) Koperasi Di Kota Banda Aceh. *JEQu*, 9(1), 35–49. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu/article/view/5435>
- Rachman, D., & Widiani, D. (2019). Pengaruh Modal Sendiri Dan Beban Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi Rahastra Periode 2011-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 20–30. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/134>
- Rahayu, N. M. S., & Ayuningsasi, A. . K. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Luar Terhadap Sisa Hasil Usaha Melalui Volume Usaha Pada Koperasi. *E - Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(7), 1384–1414. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/39063/24287>
- Raidayani, Muhammad, S., & Faisal. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 101–116. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPED/article/view/8225>
- Savira, B. A. B., & Januarti, I. (2020). Akuntabilitas koperasi simpan pinjam di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 97–112. <https://ejournal.uksw.edu/jeb/issue/view/196>
- Sitio, A., & Tamba, H. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sudaryanti, D. S., & Sahroni, N. (2017). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Tasikmalaya). *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 156–172.
- Supitriyani. (2013). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Koperasi Dengan Modal Kerja Sebagai Variabel Moderating. (Studi Koperasi Yang Bergerak Di Bidang Simpan Pinjam Kota Pematangsiantar Periode 2012)* [Universitas Sumatera Utara]. [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57453/Chapter II.pdf?sequence=4&isAllowed=y](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57453/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y)

- Tini, K. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota, Total Aset, Modal Sendiri, Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi simpan Pinjam Di Kota Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 75–86. https://www.researchgate.net/publication/341018099_PENGARUH_JUMLAH_ANGGOTA_TOTAL_ASET_MODAL_SENDIRI_DAN_MODAL_PINJAMAN_TERHADAP_SHU_PADA_KOPERASI_SIMPAN_PINJAM_DI_KOTA_BOGOR
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Pub. L. No. 17, 1 (2012). <http://sejarah.tni.mil.id/wp-content/uploads/2017/03/UU-17-2012-PERKOPERASIAN.pdf>
- Winarko, S. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri. *Cendekia Akuntansi*, 4(3), 1–14. <https://core.ac.uk/download/pdf/229210682.pdf>
- Wirastini, W., Prathama, B. D., & Fariantin, E. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(7), 182–195. <http://e-journal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/21>
- Wiyono. (2016). *Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Bojonegor*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/848>
- Yuniarti, K. N., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Buleleng Tahun 2014-2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(1), 114–125. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/24649>